

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari uraian-uraian permasalahan dan pembahasan yang telah dikemukakan penulis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba membuat kesimpulan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Mandiri Pada Permainan Pianika Kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Adapun kesimpulan yang di dapat adalah sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran mandiri pada permainan pinika kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan. Pengimplementasian Model Pembelajaran Mandiri pada permainan pianika yang dimainkan dalam bentuk individu atau bermain secara mandiri dengan menggunakan partitur notasi angka, dan dibagikan kepada siswa.
2. Di dalam proses pembelajaran dalam mengimplementasian model pembelajaran mandiri pada permainan pianika dimulai dari pemanasan yang dilakukan guru yaitu memainkan tangga nada c=do sebanyak 2 oktaf, kemudian menyanyikan terlebih dahulu lagu yang ada dipartitur yang telah dibagikan oleh Guru mata pelajaran yang ingin dimainkan menggunakan alat musik pianika, selanjutnya latihan secara individu sesuai dengan partitur yang

telah dibagikan, dan memainkan bahan ajar yang telah di berikan secara individu dengan baik dan benar.

3. Hasil pembelajaran dari siswa SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan adalah secara umum , hasil pembelajaran yang telah dilakukan yaitu berhasil, karena siswa berhasil memainkan lagu Daerah yang berjudul Apuse dengan baik dan benar. Dapat juga dilihat dari nilai kognitif dan kemampuan siswa dalam menguasai lagu yang diberikan oleh guru pada tabel penilaian guru terhadap siswa.
4. Kendala pada pengimplementasian model pembelajaran mandiri pada permainan pianika kelas XI di SMA Santo Antonius Bangun Mulia Medan ialah : dari segi keterbatasan media belajar, kurangnya sarana dan prasarana yang tersedia disekolah sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pelajaran seni budaya terutama pada seni musik.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pengajar

Diharapkan dapat menambah jumlah guru agar pembelajaran lebih kondusif, karena satu guru saja tidak cukup untuk mengajar sekaligus mengawasi dan memperhatikan permainan seluruh siswa terutama dalam proses pembelajaran

ansambel pianika. Penulis juga mengharapkan agar guru bisa lagi lebih dalam memberikan materi kepada siswa supaya siswa tidak mudah bosan dengan materi yang itu-itu saja.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memenuhi sarana yang kurang disekolah seperti alat-alat musik terutama alat musik pianika dan alat musik yang lainnya, supaya minat siswa untuk pelajaran seni musik juga semakin meningkat, dan juga sekolah dapat menyediakan alat-alat pendukung untuk belajar praktik musik, seperti standbook dan yang lainnya, serta ruangan yang mendukung untuk belajar musik. Sekolah juga harus lebih memperhatikan siswa yang berprestasi dalam bidang musik. Keinginan siswa dalam bermain music cukup tinggi, tapi karena fasilitas sekolah tidak memadai, siswa jadi cenderung lebih pasif dalam bidang kesenian, terutama seni musik.